

Analisis Portal Repository Tugas Akhir Mahasiswa (RAMA) Repositori Ristekdikti

Hadira Latiar*¹, Nining Sudiar², Rosman H³

^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: hadira@unilak.ac.id¹, niningsudiar@unilak.ac.id², rosman20@unilak.ac.id³

Abstract

Rama Ristekdikti is an integrated portal with institutional repositories in Indonesia that functions as information technology-based scientific communication. The number of institutional repositories on the Rama Ristekdikti portal is 171, this number is not comparable to the number of universities in Indonesia, which are 4,670 universities. From this, it is necessary to conduct further research on the Rama Ristekdikti portal. The method in this research is descriptive quantitative, data collection techniques by observation and literature study. While the data analysis using the percentage equation. The results of this study are obtained 170 repositories registered in the Rama Ristekdikti portal, 9 institutions have not yet known the webometric ranking. The development of the largest institutional repository in East Java province, both private and public. The applications used are dominated by 154 E-prints, while the majority of the languages used are English. The most common type of content is student's final project. Meanwhile, the most documents uploaded to institutional repositories are Universitas Gadjah Mada. From the results of the discussion, there are several recommendations that can be given regarding the development of the Repository portal. Institutions should apply institutional repositories for those who have not applied, and institutions that have applied institutional repositories should immediately be integrated with the Rama Ristekdikti portal.

Keywords: Institutional Repository, rama ristekdikti, webometrics.

Abstrak

Rama Ristekdikti merupakan sebuah portal yang terintegrasi dengan repositori institusi di Indonesia yang berfungsi sebagai komunikasi ilmiah berbasis teknologi informasi. Jumlah repositori institusi pada portal Rama Ristekdikti 171, jumlah ini belum sebanding dengan jumlah perguruan tinggi di Indonesia, yaitu 4.670 perguruan tinggi. Dari hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai portal Rama Ristekdikti. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan data dengan observasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis data menggunakan persamaan presentase. Hasil dari penelitian ini yaitu diperoleh 170 repositori yang terdaftar dalam portal Rama Ristekdikti, 9 institusi belum diketahui peringkat webometric. Perkembangan repositori institusi terbanyak di provinsi Jawa Timur, baik swasta maupun negeri. Aplikasi yang digunakan didominasi oleh E-prints sebesar 154, sedangkan bahasa yang digunakan mayoritas menggunakan bahasa Inggris. Jenis konten yang paling banyak adalah tugas akhir mahasiswa. Sedangkan dokumen terbanyak diunggah pada repositori institusi adalah Universitas Gadjah Mada. Dari hasil pembahasan ada beberapa rekomendasi yang bisa diberikan terkait pengembangan portal Repositori. Institusi sebaiknya mengaplikasikan repositori institusi bagi yang belum mengaplikasikan, serta institusi yang sudah mengaplikasikan repositori institusi segera diintegrasikan dengan portal Rama Ristekdikti.

Kata kunci: Repositori Institusi, rama ristekdikti, webometrics

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, antar institusi pendidikan tinggi bersaing dari sisi kualitas penelitian dan hasil penelitian dapat diakses diseluruh dunia. Institusi pendidikan kecil dan besar memiliki posisi yang sama dalam publikasi dan melestarikan karya sivitas akademika melalui alih media dengan membangun repositori institusi (Das and Singh 2017). Dahulu repositori dikembangkan di Negara maju, namun sekarang di negara-negara berkembang sudah mengembangkan repositori yang secara umum dibawah naungan perguruan tinggi (Cullen and Chawner 2011). Repositori institusi bukan hanya berupa perangkat lunak dan perangkat keras, akan tetapi seperangkat elemen teknologi informasi, unsur-unsur manajemen perubahan teknologi, dan berbagai jenis konten digital baik itu

literatur kelabu maupun karya lainnya seperti paten, buku, laporan penelitian dan sebagainya (Lynch 2003). Repositori institusi merupakan salah satu indikator dalam menentukan kualitas situs web suatu lembaga berdasarkan penilaian Webometric. Webometric merupakan suatu sistem yang bisa memberikan penilaian terhadap seluruh universitas terbaik di dunia menggunakan instrumen situs web universitas yang akan dinilai (Irawati, Muljono, and Ardiansyah 2014). Webometric memberikan penilaian terhadap repositori institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan oleh suatu universitas dan upaya penyebarannya melalui situs web universitas tersebut. Berdasarkan data Januari 2018, repository institusi di Indonesia yang terdaftar dalam OpenDOAR sebanyak 68 repositori (Chatimah Asmad et al. 2018) dan pada Januari 2019 meningkat menjadi 171 repository institusi (RI 2020).

Komunikasi ilmiah atau kegiatan ilmiah melalui repositori tersebut terwujud berdasarkan pada Undang-undang terkait publikasi ilmiah dan penelitian, seperti Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang nomor 14 tentang Guru dan Dosen, dan Permen Ristekdikti Nomor 20 tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor. Adanya Repositori Institusi akan memudahkan peneliti untuk mengakses dan menelusur informasi penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus data ruang lingkup dengan penelitiannya. Lebih penting dari itu, repositori dapat mencegah duplikasi karya dikalangan sivitas akademika dan menjadi media alih media hasil karya intelektual melalui *knowledge management* (Chatimah Asmad et al. 2018). Dari penjelasan tersebut, hal inilah yang menjadi alasan bagi perguruan tinggi di Indonesia berkompetisi dalam menerapkan repositori dan menjadi hal yang menarik untuk dianalisis. Selain itu, pustakawan akan semakin dibutuhkan, dikarenakan repositori institusi akan lebih efektif dikelola oleh pustakawan yang memiliki keahlian dalam menganalisis informasi, mengindeks, klasifikasi, diseminasi, dan *retrieval* (Leng, Ali, and Hoo 2016). Untuk menjadikan repositori sebuah institusi yang efektif perlu persiapan yang matang, yakni menyiapkan pangkalan data yang sesuai dengan standar perpustakaan digital (Perdana, Hakim, & Latiar, 2022). Sedangkan menurut Afriliana, Bahar & Basit (Afriliana, M.Bahar, & Basit, 2020) repositori ini umumnya dibutuhkan sebagai tempat *online* untuk mengumpulkan, mengelola, mendistribusikan, dan melestarikan, karya ilmiah dihasilkan oleh civitas akademika universitas. Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti mendapatkan beberapa penelitian yang relevan. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Amin dkk (Amin, Baker, Deraman, & Yatim, 2012) yang meneliti tentang model faktor-faktor yang berkontribusi dalam pengarsipan warisan budaya tak benda dengan melakukan pengembangan repositori. Penelitian kedua oleh Bawamenewi dkk (Bawamenewi, Tanoto, Banjarnahor, Nababan, Purba, & Aisyah, 2022) tentang bagaimana perancangan dan implementasi sistem informasi repositori skripsi di Universitas Prima Indonesia.

Berdasarkan jumlah repositori yang sudah terdaftar dalam Rama Ristekdikti berjumlah 171 repositori, sementara jumlah perguruan tinggi berdasarkan Pangkalan Data Perguruan Tinggi Kementerian Riset dan Teknologi sebanyak 4.670 perguruan tinggi (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2019). Sehingga penelitian ini perlu dilakukan melalui penelitian pengembangan dengan konsep dan metode penelitian berbeda dan berfokus untuk menganalisis repositori yang terdaftar pada Rama Repositori Ristekdikti menggunakan pendekatan Webometric, jenis *software* yang digunakan, dan bahasa. Dengan penelitian ini, hasil analisis portal Rama Repositori Ristekdikti dapat dilihat langsung dan dapat menjadi rekomendasi untuk kebijakan pengambilan keputusan terkait kebijakan implementasi Repositori Institusi di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama adalah tahap observasi, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada Portal Rama Repositori Ristekdikti guna memperoleh data primer. Kedua, tahap studi pustaka, tahap ini dilakukan untuk menganalisis hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai bahan studi pendahuluan. Ketiga, tahap analisis data, tahap ini adalah proses analisis seluruh data yang sudah terkumpul sehingga akan menghasilkan pembahasan. Analisis data kuantitatif menggunakan persamaan persentase. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, tahap ini adalah tahap akhir dari rangkaian penelitian yang pada akhirnya menghasilkan rekomendasi dari hasil temuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan repositori pada portal Rama Ristekdikti dari mulai diluncurkan hingga tahun 2021 berjumlah 171 repositori dan jumlah institusi yang terdaftar berjumlah 164 institusi. Berdasarkan hasil penelusuran pada portal Rama Ristekdikti, ditemukan 170 repositori 1 repositori tidak ditemukan. Berikut peringkat repositori institusi pada tabel 1.

Tabel 1 Peringkat Institutional Repository pada portal Rama Repositori Ristek Dikti

No.	<i>Indonesian Rank</i>	<i>World Rank</i>	Nama Institusi
1	3	1170	Universitas Brawijaya
2	4	1211	ITS Surabaya
3	6	1485	Universitas Gadjah Mada
4	7	1541	Universitas Airlangga
5	12	1929	Universitas Jember
6	15	2161	Universitas Pendidikan Indonesia
7	20	2675	Universitas Mercu Buana
8	21	2690	Universitas Tadulako
9	23	2814	Universitas Negeri Malang
10	24	2881	Universitas Andalas
11	26	2931	Universitas Negeri Semarang
12	27	2961	Universitas Padjadjaran
13	29	3025	Universitas Sriwijaya
14	33	3269	Universitas Muhammadiyah Malang
15	38	3392	Universitas Halu Oleo
16	40	3565	Universitas Negeri Makassar
17	46	3936	Universitas Pendidikan Ganesha
18	47	3996	Universitas Mulawarman
19	48	4033	Universitas Bengkulu
20	52	4378	Universitas Negeri Medan
21	54	4619	Universitas Surabaya
22	58	4781	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
23	60	4831	Universitas Trisakti

24	61	4835	Universitas Jambi
25	62	4891	UIN Sunan Ampel
26	72	5298	Universitas Darma Persada
27	77	5371	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
28	80	5463	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
29	81	5486	Universitas Negeri Gorontalo
30	81	5486	Universitas Negeri Gorontalo
31	82	5497	UPN Veteran Jatim
32	97	5802	Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
33	101	5890	Universitas Islam Bandung
34	106	6080	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
35	109	6157	Universitas Islam Sultan Agung
36	114	6386	Universitas Muria Kudus
37	118	6527	Institut Teknologi Nasionnal Bandung
38	120	6580	IAIN Surakarta
39	122	6599	STIKes Bina Sehat PPNI
40	124	6673	STIKI Malang
41	125	6723	Universitas Bakrie
42	129	6805	Universitas Palangka Raya
43	130	6977	Universitas Medan Area
44	137	7065	UIN Alauddin Makassar
45	138	7079	STMIK Global Informatika MDP
46	138	7079	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer MDP
47	138	7079	STIE Multi Data Palembang
48	148	7424	Universitas Muhammadiyah Palembang
49	151	7480	Universitas Hamzanwadi
50	154	7552	UIN Sunan Kalijaga
51	159	7644	Universitas Panca Marga
52	162	7697	Universitas Komputer Indonesia
53	162	7697	Universitas Komputer Indonesia
54	166	7743	Universitas Pelita Harapan
55	171	7856	STIE Perbanas Surabaya
56	172	7870	Universitas Tribhuwana Tungga Dewi
57	172	7870	Rinjani Unitri
58	173	7879	STMIK Atma Luhur
59	177	8008	UIN Sumatra Utara
60	182	8131	Universitas Bina Darma Palembang
61	185	8161	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
62	188	8303	ITN Malang
63	191	8336	Universitas Proklamasi 45
64	197	8600	STMIK AKAKOM Yogyakarta

65	199	8607	ISI Yogyakarta
66	204	8737	Universitas Muhammadiyah Jember
67	212	9033	STIKes BTH Tasikmalaya
68	213	9046	UKWM Surabaya
69	220	9213	UPN Veteran Yogyakarta
70	229	9563	Universitas Katolik Soegijapranata
71	231	9645	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
72	233	9672	Universitas Siliwangi
73	234	9732	Universitas Khairun
74	234	9732	Universitas Khairun
75	242	9853	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
76	244	10050	Universitas Multimedia Nusantara
77	250	10192	Universitas Islam Kalimantan
78	250	10192	Universitas Islam Kalimantan
79	255	10418	Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
80	262	10694	Universitas Bhayangkara Jakarta
81	264	10726	Universitas Merdeka Malang
82	266	10770	Universitas Aisyiyah Yogyakarta
83	268	10798	Universitas Alma Ata
84	269	10810	Universitas Kuningan
85	273	10890	Universitas Kanjuruhan Malang
86	278	10993	Institut Kesehatan Helvetia Medan
87	286	11106	Universitas Nusantara PGRI Kediri
88	299	11255	Universitas Muhammadiyah Mataram
89	300	11340	STIESIA Surabaya
90	313	11572	Universitas Pembangunan Jaya
91	327	11965	Universitas Islam Riau
92	338	12273	Universitas Pasir Pengaraian
93	342	12378	Universitas Bhayangkara Surabaya
94	348	12545	Institut Teknologi Kalimantan
95	357	12728	Universitas Wiraraja Sumenep
96	361	12784	Universitas Stikubank
97	363	12818	Universitas Kristen Indonesia
98	376	13115	Universitas Teknorat Indonesia
99	380	13171	STIE Ekuitas
100	381	13275	Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
101	386	13368	Politeknik Katolik Saint Paul
102	389	13411	Universitas Pancasakti Tegal
103	391	13422	Universitas Wijaya Putra
104	397	13629	Universitas Kediri
105	414	14092	Universitas Muhammadiyah Cirebon
106	418	14135	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

107	433	14376	Universitas Hindu Indonesia
108	450	14706	Universitas Ngudi Waluyo
109	452	14794	UNIKA De La Salle
110	466	15178	Universitas Muhammadiyah Gresik
111	501	15894	STIKes Borneo Lestari
112	508	16122	Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
113	520	16318	Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
114	569	17130	STIE Widya Gama Lumajang
115	578	17323	STIE PGRI Dewantara
116	584	17430	UKI Paulus
117	615	17883	Universitas Gresik
118	638	18306	Universitas Katolik Musi Charitas
119	704	19409	STIE Bank BPD Jateng
120	716	19500	Unika Darma Cedikia
121	740	19737	STKIP PGRI Pacitan
122	786	20338	Universitas Duta Bangsa Surakarta
123	793	20407	Universitas Bumi Gora
124	808	20549	STIE Nobel Indonesia Makassar
125	820	20680	Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung
126	844	20950	IKIP PGRI Bojonegoro
127	856	21104	Universitas Quality
128	859	21145	Universitas Abdurachman Saleh
129	875	21305	Poltekkes Soepraoen Malang
130	879	21338	Universitas Labuhanbatu
131	879	21338	Universitas Labuhanbatu
132	888	21472	STIE Widya Wiwaha
133	893	21529	Universitas Merdeka Surabaya
134	896	21540	Universitas Sintuwu Maroso Poso
135	910	21745	STIKES Insan Cendekia Medika
136	921	21870	Akademi Kuliner dan Patiseri Ottimmo Internasional
137	956	22278	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
138	967	22354	Sekolah Tinggi Teknologi Bandung
139	970	22376	STMIK AUB Surakarta
140	984	22574	STKIP PGRI Sumenep
141	1029	22953	Sekolah Tinggi Teknik PLN
142	1042	23030	STKIP PGRI Sidoarjo
143	1055	23140	STIKOSA-AWS
144	1075	23347	STIKes Maharani Malang
145	1148	24016	STIKes Bethesda Yakkum
146	1155	24083	STIKes Kepanjen
147	1277	24923	Universitas Kusuma Husada Surakarta

148	1277	24923	Universitas Kusuma Husada Surakarta
149	1410	25676	STIE Kesatuan
150	1427	25768	Universitas Gunung Rinjani
151	1447	25908	Politeknik Yakpermas Banyumas
152	1465	26002	STIA Malang
153	1473	26046	STIKES Karsa Husada Garut
154	1519	26252	STIT Raden Wijaya Mojokerto
155	1617	26713	STIKES Panti Waluya Malang
156	1636	26789	Akademi Perekam Medis dan Infokes Bhumi Husada
157	1644	26815	STKIP Modern Ngawi
158	1687	27006	Universitas Muhammadiyah Lamongan
159	1909	27950	Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru
160	2544	30265	STT Dumai
161	2617	30449	STIKes Ngudia Husada Madura
162	<i>Tidak ditemukan</i>		STIKES Patria Husada Blitar
163	<i>Tidak ditemukan</i>		Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
164	<i>Tidak ditemukan</i>		Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang
165	<i>Tidak ditemukan</i>		Universitas Agung Podomoro
166	<i>Tidak ditemukan</i>		STIKes Aisyah Pringsewu
167	<i>Tidak ditemukan</i>		STIKes Husada Jombang
168	<i>Tidak ditemukan</i>		AKPER Kerta Cendikia
169	<i>Tidak ditemukan</i>		STT SETIA
170	<i>Tidak ditemukan</i>		STIKES Borneo Cendekia Medika

(Sumber: <http://rama.ristekbrin.go.id/>)

Peringkat repositori institusi dapat dilihat pada tabel 1. Terlihat bahwa total repositori yang terdapat pada portal Rama Ristekdikti yaitu 170 repositori. Hal tersebut dapat dikatakan sedikit jika melihat perguruan tinggi di Indonesia dengan jumlah 4.670 perguruan tinggi (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2019). Namun jika dibandingkan tahun 2018, tahun 2020 meningkat sangat signifikan. Jumlah repositori 2018 berjumlah 70, artinya meningkat sekitar 100 repositori (Chatimah Asmad et al. 2018). Dari data tersebut juga diketahui bahwa institusi peringkat 1 dan 2 Indonesia belum mendaftarkan repositorinya ke portal Rama Ristekdikti, yaitu Universitas Indonesia (UI) dan Institut Teknologi Bandung (ITB). Selain itu, terdapat 9 institusi yang tidak ditemukan peringkat di Indonesia dan dunia berdasarkan webometrics. Untuk melihat perkembangan repositori institusi di Indonesia dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

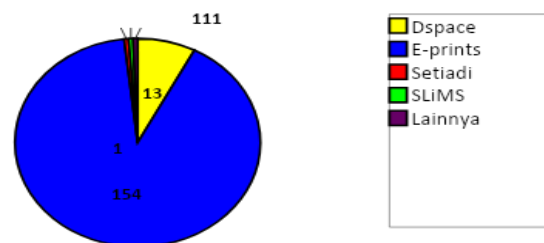
Tabel 2 Perkembangan Institutional Repositori di Indonesia

No.	Provinsi	Status Lembaga		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	Bali	1	1	2
2	Bangka Belitung	0	1	1

3	Banten	0	3	3
4	Bengkulu	1	0	1
5	DKI Jakarta	0	12	12
6	Gorontalo	2	0	2
7	Jambi	1	0	1
8	Jawa Barat	3	14	17
9	Jawa Tengah	4	11	15
10	Jawa Timur	7	49	56
11	Kalimantan Selatan	0	3	3
12	Kalimantan Tengah	1	1	2
13	Kalimantan Timur	2	0	2
14	Lampung	1	1	2
15	Maluku Utara	2	0	2
16	Nusa Tenggara Barat	0	5	5
17	Nusa Tenggara Timur	0	1	1
18	Papua Barat	0	1	1
19	Riau	0	4	4
20	Sulawesi Selatan	2	2	4
21	Sulawesi Tengah	1	1	2
22	Sulawesi Tenggara	0	1	1
23	Sulawesi Utara	0	1	1
24	Sumatera Barat	1	0	1
25	Sumatera Selatan	1	6	7
26	Sumatera Utara	2	6	8
27	Yogyakarta	5	9	14
Jumlah		37	133	170

(Sumber: <http://rama.ristekbrin.go.id/>, 2021)

Pada tabel 2 tampak perkembangan repositori institusi berdasarkan provinsi, dan status lembaga. Perkembangan repositori institusi terbanyak yaitu pada provinsi Jawa Timur, dengan jumlah 56. Terbanyak kedua yaitu provinsi Jawa Barat (17 repositori institusi) dan terbanyak ke tiga provinsi Jawa Tengah (15 repositori institusi). Untuk status lembaga, repositori institusi terbanyak adalah dari lembaga swasta 133 repositori, sedangkan lembaga negeri 37 repositori.

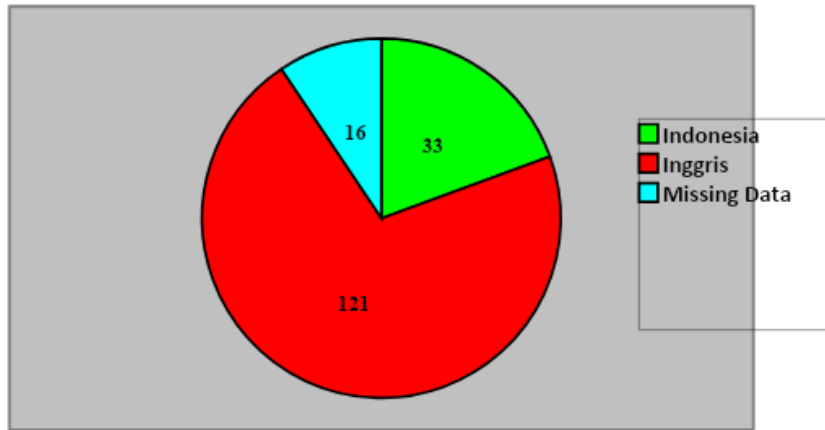


(Sumber: <http://rama.ristekbrin.go.id/>, 2021)

Gambar 1. Grafik Perangkat Lunak

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa perangkat lunak yang paling banyak digunakan oleh institusi adalah aplikasi E-prints berjumlah 154, sedangkan Dspace berjumlah 13, Setiadi dan SliMS berjumlah 1, dan lainnya berjumlah 1. *Software* lainnya yang tidak diketahui namanya merupakan aplikasi yang dikembangkan sendiri oleh institusi.

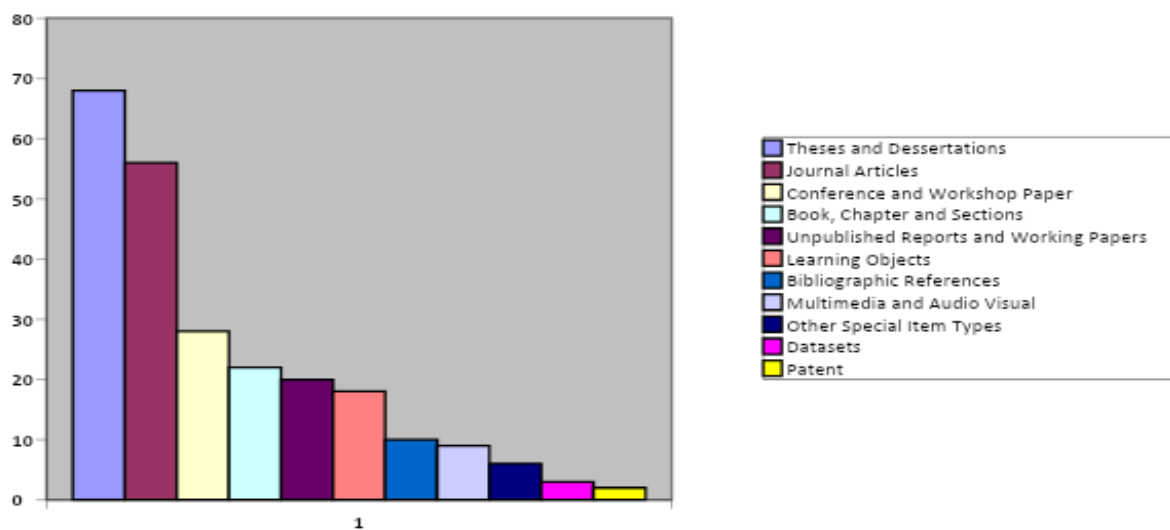
Untuk melihat bahasa yang digunakan dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



(Sumber: <http://rama.ristekbrin.go.id/>, 2021)

Gambar 2. Grafik Bahasa Repository Institusi

Gambar 2 menunjukkan Bahasa Inggris adalah yang paling banyak digunakan dalam repository institusi dengan jumlah 121. Bahasa Indonesia digunakan oleh repository institusi sebanyak 33. Sedangkan *missing data* sebanyak 16, hal ini dikarenakan URL repository tidak dapat diakses karena menerapkan *private network* sehingga bahasa yang digunakan tidak diketahui. bahasa Inggris paling banyak digunakan karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Dengan menggunakan bahasa Inggris harapannya yaitu repository institusi tidak hanya dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia tetapi dapat diakses juga oleh masyarakat global.



Sumber: (Chatimah Asmad et al. 2018)

Gambar 3. Jumlah content Repository Institusi di Indonesia

Dapat dijelaskan dari gambar di atas bahwa tingginya karya tulis ilmiah mahasiswa merupakan paling banyak yang terdapat pada repositori institusi.

Tabel 3. Peringkat Dokumen

No	Nama Institusi	URL	Jumlah Dokumen
1	Universitas Gadjah Mada	https://repository.ugm.ac.id/	89.239
2	Universitas Airlangga	http://repository.unair.ac.id/	44.857
3	Universitas Mercu Buana	https://repository.mercubuana.ac.id/	44.826
4	Universitas Pendidikan Indonesia	http://repository.upi.edu/	34.293
5	Universitas Sanata Dharma	https://repository.usd.ac.id/	33.293
6	Universitas Surabaya	https://repository.ubaya.ac.id/	27.660
7	Universitas Andalas	http://repo.unand.ac.id/	24.205
8	Universitas Negeri Gorontalo	https://repository.ung.ac.id/	22.504
9	Universitas Komputer Indonesia	https://repository.unikom.ac.id/	19.297
10	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	http://repository.upnyk.ac.id/	17.767

(Sumber: <http://rama.ristekbrin.go.id/>, 2021)

Dari tabel 3 tampak bahwa sepuluh teratas repositori institusi dengan jumlah dokumen terbanyak. Institusi terbanyak jumlah dokumennya adalah UGM, Unair, Universitas Mercu Buana, UPI, Universitas Sanata Dharma, Universitas Surabaya, Universitas Andalas, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Komputer Indonesia, UPN Veteran Yogyakarta. Dokumen terbanyak pada repositori adalah UGM dengan jumlah 89.239 dokumen.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Rama Repository Ristekdikti merupakan sebuah portal berisi hasil karya ilmiah berbagai institusi di Indonesia yang bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan karya-karya ilmiah serta dinamika penelitian yang dilaksanakan oleh institusi. Terdapat 171 repositori institusi yang telah tergabung di dalam portal Rama Ristekdikti dari 4.670 perguruan di Indonesia. Institusi dengan peringkat tertinggi berdasarkan webometrics adalah Universitas Brawijaya. Pertumbuhan repositori institusi terbanyak di Jawa Timur dengan jumlah 56 repositori, yang terdiri dari 7 institusi negeri dan 49 swasta. Dari sisi perangkat lunak yang digunakan, sebagian besar menggunakan aplikasi *open source* E-Prints. Sedangkan dari jumlah dokumen, repository UGM terbanyak dari jumlah dokumen. Dari simpulan tersebut, ada beberapa rekomendasi yaitu; bagi institusi yang belum memiliki repositori institusi sebaiknya membuat repositori institusi. Bagi institusi yang sudah memiliki repositori, namun belum terintegrasi di portal Rama Ristekdikti, sebaiknya segera diintegrasikan, serta bagi institusi yang sudah terintegrasi agar mengoptimalkan repositori.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lancang Kuning yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini dalam skema hibah Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- . 2021. “Rama Repository.” Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi RI. 2021. <http://rama.ristekdikti.go.id/afiliasi/all>
- Afriliana, I., M.Bahar, & Basit, A. (2020). Design and Analysis of the E-Journal Repository for Final Projects and Student Practices in the D3 Computer Engineering. *International Journal od Science, Technology & Management (IJSTM)*, 1(2), 162-173.
- Amin, R., Baker, O. F., Deraman, A., & Yatim, N. F. (2012). Transforming Model to Meta Model for Knowledge Repository of Malay Intangible Culture Heritage of Malaysia. *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, 231-238.
- Bawamenevi, D., Tanoto, C., Banjarnahor, J., Nababan, M. N., Purba, W., & Aisyah, S. (2022). Implementasi Metode Selection Sort Dalam Sistem Repository Skripsi. *JUSIKOM PRIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima)*, 107-113.
- Chatimah Asmad, Chusnul, Taufiq Mathar, A. Kahidir Akbar, Nur Arifin, Hijrana, Harrudin, Irmawati, Irawati, and Satriani. 2018. “Tren Perkembangan Open Access Institutional Repository Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia.” *Khazanah Al -Hikmah* 6 (2): 14.
- Cullen, Rowena, and Brenda Chawner. 2011. “Institutional Repositories, Open Access, and Scholarly Communication: A Study of Conflicting Paradigms.” *The Journal of Academic Librarianship* 37 (6): 460–70.
- Das, K.C., and Kunwar Singh. 2017. “Current Status of Chinese Open Access Institutional Repositories: A Case Study.” *International Research: Journal of Library & Information Science* 7 (1): 62–63.
- Irawati, Ina, Pudji Muljono, and Firman Ardiansyah. 2014. “Kesiapan Repositori Institusi Di Indonesia Dalam Preservasi Digital.” *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 21: 1–7.
- Leng, Chew Bee, Kamsiah Mohd Ali, and Ch’ng Eng Hoo. 2016. “Open Access Repositories on Open Educational Resources: Feasibility of Adopting the Japanese Model for Academic Libraries.” *Asian Association of Open Universities Journal* 11 (1): 35–49.
- Lynch, Clifford A. 2003. “Institutional Repositories: Essential Infrastructure For Scholarship In The Digital Age.” *Portal: Libraries and the Academy Johns Hopkins University* Lynch, C. A. (2003). *Institutional Repositories: Essential Infrastructure For Scholarship In The Digital Age. Portal: Libraries and the Academy Johns Hopkins University Press*, 3(2), 327–336. *Ty Press* 3 (2): 327–36.
- Perdana, W. W., Hakim, T. D., & Latiar, H. (2022). Penerapan Eprints Sebagai Aplikasi Pengolahan Dan Diseminasi Grey Literature Universitas Lancang Kuning. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 13(1), 1-6.
- RI, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. *Rama Repository: Panduan. Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi RI*. Jakarta: Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.
- Zulaikha, Sri, Ari Sholihin, Marwiyah Marwiyah, and Labibah Labibah. 2018. “Implementasi Pengelolaan Digital Institutional Repository Pada Perpustakaan PTKIN Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Di Webometrics.” *Al-Maktabah* 16 (1): 1–11.